

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Pendidikan kesehatan merupakan suatu proses pembelajaran yang terencana untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, maupun perubahan sikap yang berkaitan dengan perbaikan pola hidup kearah yang lebih sehat (Ira, dkk., 2018).

Kesehatan merupakan keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis (UU Nomor 36 tahun 2009). Kesehatan Gigi dan Mulut adalah keadaan sehat dari jaringan keras dan jaringan lunak gigi serta unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut, yang memungkinkan individu makan, berbicara dan berinteraksi sosial tanpa gangguan atau masalah pada gigi (Riskesdas 2018).

Masalah kesehatan gigi dan mulut mengalami peningkatan dua kali lipat lebih dari tahun 2013 yaitu 25,9% menjadi 57,6%. Sebanyak 20 provinsi memiliki prevalensi masalah gigi dan mulut di atas angka nasional (Riskesdas 2018) . Pada tahun 2018 Provinsi Jawa Barat yang mempunyai masalah pada kesehatan gigi dan mulut sedikit melebihi angka nasional yaitu sebesar 58% (Riskesdas 2018). Kota Tasikmalaya merupakan salah satu daerah di Jawa Barat yang memiliki prevalensi karies tertinggi kedua setelah kota Banjar, pada tahun 2018 sebanyak 4.799 mengalami karies (Dinas Kesehatan Tasikmalaya, 2018). Masalah kesehatan gigi masih banyak dijumpai pada kalangan anak, proporsi terbanyak yaitu mengalami karies gigi (Riskesdas 2018).

Anak usia sekolah yang beresiko mengalami masalah pada gigi dan mulut yaitu pada rentang usia 6-12 tahun, karena proses pergantian gigi susu

menjadi gigi permanen umumnya terjadi pada usia 6-8 tahun, sehingga pendidikan atau edukasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut perlu dilakukan agar mencegah terjadinya kerusakan pada gigi anak (Ghea, 2018). Perilaku atau sikap yang tidak menjaga kebersihan gigi menjadi salah satu penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut, hal ini terjadi seiringan dengan rendahnya pengetahuan kesehatan gigi dan kurangnya pemeriksaan kesehatan gigi (Riadi, dkk., 2020).

Kurangnya pengetahuan kesehatan gigi dan tindakan masyarakat dalam merawat kesehatan gigi dan mulut menjadi masalah yang sering ditemui dalam dunia kesehatan gigi dan mulut. Banyaknya penyakit gigi dan mulut sangat dipengaruhi oleh banyaknya faktor, salah satunya adalah perilaku masyarakat yang belum menyadari akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut. Sebanyak 22,8% dari total penduduk Indonesia tidak menyikat gigi, hanya 8,1% yang menyikat gigi tepat waktu dari 77,2% yang menyikat gigi, hal tersebut memperlihatkan masih kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut (Nurhidayat, dkk., 2018). Pendekatan dalam rangka pencegahan kerusakan gigi kepada anak dapat dilakukan dengan penyuluhan yang dibantu dengan media agar materi yang disampaikan dapat diterima dengan baik (Susilowati 2016).

Media merupakan alat bantu dalam melakukan penyuluhan, Terdapat beberapa media yang biasa digunakan dalam melakukan promosi kesehatan atau penyuluhan diantaranya yaitu, media audio, media visual dan media *audio-visual*. *Audio visual* sangat baik untuk digunakan dalam kegiatan penyuluhan, karena, karena media audio visual melibatkan lebih banyak indra dalam proses pembelajaran, sebagai contohnya yaitu penayangan video (Papilaya, dkk., 2016).

Video adalah media *audio-visual* yang dapat menampilkan gambar yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai yang menyajikan informasi memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkat atau memperlambat waktu dan mempengaruhi sikap untuk membantu pemahaman terhadap suatu materi

pembelajaran (Sari, 2019). Video yang digunakan dalam penelitian ini yaitu video tentang pemeliharaan kesehatan gigi.

Pemeliharaan kesehatan gigi mulut merupakan perilaku atau upaya seseorang untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar terhindar dari penyakit gigi mulut serta usaha untuk penyembuhan jika menderita penyakit gigi mulut. Tindakan yang dilakukan untuk memelihara kesehatan gigi dan mulut diantaranya meliputi menyikat gigi, berkumur setelah makan, pengolesan fluor, memeriksakan gigi ke dokter gigi atau ke pelayanan kesehatan gigi, dan mengurangi mengkonsumsi makanan yang manis (Ervan, dkk., 2013).

Hasil survei pengambilan data awal tanggal 20 januari 2022 pada anak kelas VI SD Negeri 3 Sumelap Kota Tasikmalaya dengan sampel 15 siswa dari 32 siswa didapatkan 50% dari siswa memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kebersihan gigi dan mulut dan banyak yang mengalami gigi berlubang.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa kelas VI SD Negeri 3 Sumelap Kota Tasikmalaya“.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui bagaimana pengaruh pendidikan kesehatan gigi menggunakan video terhadap pengetahuan Tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Sumelap Kota Tasikmalaya ?.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan gigi menggunakan video terhadap pengetahuan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Sumelap.

1.3.2 Tujuan Khusus

1.3.2.1 Mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan gigi terhadap pengetahuan siswa kelas VI SD Negeri 3 Sumelap.

1.3.2.2 Mengetahui tingkat pengetahuan kebersihan gigi pada siswa kelas VI SD Negeri 3 Sumelap.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Siswa

Memberikan informasi mengenai pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, agar terciptanya derajat kesehatan gigi yang baik.

1.4.2 Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan terhadap peningkatan kinerja guru dan peningkatan kualitas pengelolaan pengajaran.

1.4.3 Bagi Penulis

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pendidikan kesehatan gigi menggunakan video terhadap pengetahuan tentang pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut di SD Negeri 3 Sumelap Kota Tasikmalaya, untuk mengembangkan kemampuan dalam melakukan kajian ilmiah di bidang keperawatan gigi serta syarat untuk menyelesaikan studi.

1.4.4 Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi dan pengetahuan serta pertimbangan dalam pelaksanaan program pelayanan asuhan kesehatan gigi secara berkesinambungan.

1.5 Keaslian Penelitian

Sepengetahuan penulis, penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Kesehatan Gigi Menggunakan Video Terhadap Pengetahuan Tentang Pemeliharaan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Sumelap Kota Tasikmalaya” terdapat kemiripan dengan :

1.5.1 Riadi, dkk., (2020) Penelitiannya berjudul “Pengaruh penyuluhan menggunakan media video animasi terhadap penurunan indeks kebersihan gigi dan mulut tahun 2020”. Hasil dari penelitiannya adalah rata-rata Indeks kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan menggunakan media

video dalam kategori buruk, Indeks kebersihan gigi dan mulut setelah dilakukan penyuluhan menggunakan media video dalam kategori sedang. Analisis data menunjukkan ada pengaruh penyuluhan menggunakan media video animasi terhadap penurunan indeks kebersihan gigi dan mulut (PHP-M). Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian, objek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

1.5.2 Tasya, (2021) Penelitiannya berjudul “Pengaruh penyuluhan dengan metode pemutaran video animasi secara virtual terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi anak kelas 5 sd”. Hasil dari penelitiannya adalah penyuluhan dengan metode pemutaran video animasi secara virtual efektif dalam meningkatkan pengetahuan anak. Perbedaan pada penelitian ini terletak pada variabel penelitian, objek penelitian, waktu dan tempat penelitian.

1.5.3 Kantohe, dkk., (2016) Penelitiannya berjudul “Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak”. Hasil penelitiannya adalah Pendidikan Kesehatan Gigi menggunakan media video lebih efektif secara bermakna dalam meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak dibandingkan Pendidikan Kesehatan Gigi menggunakan media flip chart.

